

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan wilayah dimana peneliti akan melakukan pengamatan dan pengambilan data untuk menggali informasi terkait dengan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan lapangan Dwi Warna, Kota Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, Teknik pengumpulan data dan analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan dan lain sebagainya, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moelong, 2017:6). Maka yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang persepsi masyarakat terhadap pedagang kaki lima di Kota Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a) Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data Primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer merupakan data pokok yang diandalkan dalam penelitian dan dianggap lebih akurat karena dikumpulkan dari data mentah.

Data pokok yang digali dari penelitian ini tentang Implementasi Peraturan Daerah Tentang Pengelolaan Pedagang Kaki Lima di Kota Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

b) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.

2. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini adalah informan. Menurut Sugiyono (2016:54) informan atau narasumber dalam

penelitian merupakan seseorang yang memiliki informasi maupun data yang banyak terkait masalah dan objek yang sedang diteliti sehingga nantinya akan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut.

Penelitian ini juga menggunakan Teknik *Purposive sampling*. Peneliti menggunakan Teknik *Purposive sampling* karena memperhatikan pertimbangan yang kemungkinan akan dihadapi pada saat melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2019) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti.

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Ket
1	M. Sarbaini, SE	Kabid Perundang-Undangan	1 orang
2	H. Aris Waluyo, S.AB	Kepala Dinas Perdagangan	1 orang
3	Suyono	Pedagang	1 orang
4	Wiranto	Pedagang	1 orang
5	Isah	Pedagang	1 orang
6	Salamah	Pedagang	1 orang
7	Nimah	Masyarakat	1 orang
8	Ghina	Masyarakat	1 orang
9	Maulida	Masyarakat	1 orang
10	Sobirin	Masyarakat	1 orang
Total			10 orang

Sumber : Diolah Penulis 2025

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Murjani (2022:687-713) sumber data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber atau responden. Data primer bisa didapatkan lewat wawancara langsung maupun wawancara tak langsung, observasi, diskusi terfokus, dan penyebaran kuisioner.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung melalui sebuah perantara. Data sekunder dapat didapatkan melalui bukti, catatan, buku, jurnal, atau laporan historis yang sudah tersusun dalam arsip atau data dokumenter.

E. Desain Operasional Penelitian

Berkaitan dengan penelitian ini mengenai Implementasi Peraturan Daerah No 11 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Pedagang Kaki Lima Di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah maka dirancanglah suatu desain untuk mengukur baik buruknya suatu konsep.

Berdasarkan teori yang relevan terhadap proses implementasi seperti dikemukakan oleh George Edward III (Arifin Tahir, 2015: 61), maka tersusunlah desain operasional penelitian dalam bentuk table sebagai berikut;

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Teori Menurut Edward III dalam Arifin Tahir, 2015: 61	1. Komunikasi	a. Transmisi b. Kejelasan c. Konsistensi
	2. Sumber Daya	a. Staf b. Informasi c. Wewenang d. Fasilitas
	3. Deposisi	a. Pengangkatan birokrasi b. Insentif
	4. Struktur Birokrasi	a. <i>Standard Operating Prosedures (SOP)</i> b. Fragmentasi

Sumber : Diolah Penulis 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Menurut (Sugiyono, 2016:145) Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung di Lapangan Dwiwarna Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Wawancara Menurut pendapat dari Sugiyono (2017:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.

3. Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata lapangan dan mendapatkan sumber primer tentang pengelolaan pedagang kaki lima. Menurut Sugiyono (2017:240) mengatakan bahwa studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

G. Teknik Analisis Data

Bogdan (dalam Sugiyono & Wuangian 2017 : 57) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data -data yang diperoleh dari pengumpulan data sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain. Menurut Bogdan (dalam Zakariah, dkk, 2020:52) teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari serta membuat simpulan yang bisa diceritakan kepada orang lain.

H. Uji Kredibilitas Data

Sugiyono (2016:273-274), mengartikan teknik pengumpulan data berupa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun macam-macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi subjek atau sumber penelitian, yaitu membandingkan hasil wawancara dan data hasil wawancara dengan cara mewawancarai sumber yang berbeda atau menggunakan minimal tiga atau lebih informan.
2. Triangulasi waktu, yaitu melakukan proses pencarian informasi dengan melakukan penelitian dalam waktu yang berbeda pada subjek penelitian. Pada pelaksanaannya penelitian dilakukan pada waktu siang, dan sore.
3. Triangulasi teknik, yaitu penggunaan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik yang berjumlah minimal tiga atau lebih teknik. Pada penelitian ini teknik yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

